**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

A. **Latar Belakang**

Dalam suatu perusahaan persediaan mempunyai arti penting karena akan mempengaruhi tingkat produksi maupun penjualan. Persediaan barang dagang untuk perusahaan dagang adalah persediaan barang yang akan dijual kembali tanpa mengubah bentuk barang tersebut sedang persediaan dalam perusahaan manufaktur dibagi menjadi tiga yaitu persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, persediaan barang jadi. Persediaan bahan baku adalah barang- barang yang diperoleh dalam keadaan harus dikembangkan yang akan menjadi bagian utama dari barang jadi atau barang-barang berwujud yang diperoleh untuk penggunaan langsung dalam proses produksi sedang persediaan barang dalam proses meliputi produk-produk yang telah mulai dimasukkan dalam proses produksi, namun belum selesai diolah sedangkan persediaan barang jadi meliputi produk-produk olahan yang siap untuk dijual kepada para konsumen.

Setiap perusahaan, apakah itu perusahaan dagang ataupun manufaktur selalu mengadakan persediaan, tanpa adanya persediaan yang optimal para pengusaha akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan konsumen yang memerlukan atau meminta produk yang dihasilkan. Hal ini mungkin terjadi, karena tidak selamanya produk- produk tersedia pada setiap saat yang berarti pula bahwa pengusaha akan kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan yang seharusnya didapatkan. Perusahaan sebaiknya selalu menyediakan bahan baku yang akan diolah untuk proses produksinya agar tidak menghambat kelancaran usaha.

Pada perusahaan manufaktur, masalah yang sering dihadapi adalah masalah kelancaran proses produksi berupa penangganan persediaan bahan baku yang tepat agar tidak terjadi kelebihan serta kekurangan bahan baku, perusahaan harus dapat mengelola persediaan yang dimiliki sebaik mungkin sesuai dengan kebijakan-kebijakan manajemen perusahaan.Untuk menjamin agar pengelolaan persediaan sesuai dengan kebijakan manajemen perusahaan, maka dibutuhkan suatu sistem yang mampu menjamin tercapainya tujuan perusahaan. Salah satu sistem tersebut adalah sistem akuntansi persediaan bahan baku pada perusahaan itu sendiri.

PT. Cargill Indonesia Amurang merupakan sebuah industri yang mengolah kopra menjadi minyak nabati (mentah) yang masih harus diolah oleh industri lain untuk dijadikan bahan baku. Dalam pengadaan persediaan PT Cargill Indonesia Amurang mempunya tipe persediaan yaitu persediaan bahan baku *copra*. Adapun masalah pokok yang dihadapi perusahaan menyangkut persediaan bahan baku ialah sering terjadi penumpukan bahan baku digudang yang mengakibatkan berkurangnya kualitas produk yang dihasilkan. Ada beberapa faktor internal yang dapat menyebapkan penumpukan bahan baku di gudang seperti, prosedur yang membentuk sistem persediaan bahan baku khususnya dibagian commercial pembelian yang mengurus dokumen kontak, keterbatasan gudang penampungan dan kemampuan mesin produksi. PT. Cargill Indonesia Amurang menggunakan sistem dalam menjalankan operasi perusahaannya, tujuan diterapkannya sistem adalah agar tujuan perusahaan tercapai yaitu mencapai tingkat laba yang diinginkan. Sedangkan tujuan dari sistem persediaan bahan baku adalah agar proses terselenggarakannya persediaan bahan baku berjalan dengan lancar karena dengan penerapan sistem persediaan bahan baku maka perusahaan akan mendapat manfaat yang besar. Manfaat sistem persediaan bahan baku antara lain jalannya penyelenggaraan persediaan bahan baku dan proses produksi bahan baku akan menjadi teratur.

Dari uraian di atas, maka penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul **“ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU DAN PADA PT.CARGILL INDONESIA AMURANG”**

**B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan yang akan diteliti. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku PT. Cargill Indonesia Amurang.

**C. Tujuan Dan Manfaat**

**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang akan dibahas, maka penelitian ini mempunyai tujuan yaitu mengetahui Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku PT Cargill Indonesia Amurang

**2. Manfaat Penelitian**

**a). Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan mengenai sistem persediaan bahan baku pada PT Cargill Indonesia Amurang.

**b). Manfaat Praktis**

1. Bagi Universitas Politeknik Negeri Manado

Sebagai bahan referensi di perpustakaan serta menambah informasi mengenai sistem persediaan bahan baku. Khususnya sistem persediaan bahan baku yang ada di PT Cargill Indonesia Amurang.

1. Bagi Perusahaan PT Cargill Indonesia Amurang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan juga menjadi acuan perusahaan PT Cargill Indonesia Amurang untuk lebih memperhatikan/mengevaluasi Sistem Akuntansi Persediaan bahan baku yang ada di dalam perusahaan khususnya dibagian comercial pembelian bahan baku yang mengurus pembuatan dokumen kontrak.

1. Bagi penulis

Sebagai bahan masukan tambahan pengetahuan penulis mengenai praktek sistem akuntansi persediaan bahan baku yang ada di perusahaan PT Cargill Indonesia Amurang